

**MANAJEMEN KARIR GURU SMK N 3 PURWOKERTO
DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh :
NISAUL HASANAH
1223303051**

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2016**

MANAJEMEN KARIR GURU SMK N 3 PURWOKERTO DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN

Nisaul Hasanah
1223303051

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Manajemen merupakan suatu proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai suatu tujuan. Karir guru adalah kemajuan dan perkembangan yang dicapai guru dalam profesi keguruan. Karir sebagai penunjuk pekerjaan-pekerjaan yang membentuk suatu pola kemajuan yang sistematis dan jelas. Manajemen karir guru adalah suatu proses peningkatan kualitas atau kemampuan dan pengelola tenaga pendidik dalam mencapai suatu hasil pendidikan yang optimal.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian *field research* yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung ke SMK N 3 Purwokerto. Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan adalah melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam menganalisis data penulis menggunakan analisis data kualitatif dengan metode triangulasi data dan melalui tahap reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Dalam penelitian ini, data penulis peroleh dari kepala sekolah dan guru-guru di SMK N 3 Purwokerto. Dan dari analisis yang penulis lakukan setelah melakukan penelitian yaitu langkah-langkah guru dalam mengatur karirnya sebagai guru dalam meningkatkan mutu pendidikan, penulis melakukan wawancara kepada beberapa guru yang ada di SMK N 3 Purwokerto. Dalam wawancara tersebut diperoleh hasil dari beberapa guru yang ada di SMK N 3 Purwokerto, para guru melakukan usaha dalam mengatur karirnya dengan menjalankan tugasnya sebagai guru sesuai dengan apa yang sudah menjadi kewajibannya sebagai guru, dan menjalankannya disesuaikan dengan kompetensi guru yang wajib dilakukan agar dapat mencapai tujuan. Adapun langkah yang digunakan dalam memanaj karirnya yaitu dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan, dan penilaian. Dalam meningkatkan mutu pendidikan guru selalu meningkatkan kemampuan profesionalnya terkait dengan bidang study, cara belajar-mengajar, mengikuti workshop, diklat, dan meningkatkan penguasaan IT.

Kata Kunci : Manajemen Karir Guru, Mutu Pendidikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	8
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
E. Tinjauan Pustaka	12
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II MANAJEMEN KARIR GURU DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN	
A. Manajemen Karir Guru	16

1. Manajemen	16
a. Pengertian Manajemen	16
b. Fungsi Manajemen	17
2. Karir Guru	25
a. Pengertian Karir	25
b. Pengertian Karir Guru	26
c. Syarat-syarat Guru	28
d. Kompetensi Guru	31
3. Manajemen Karir Guru	33
a. Perencanaan Karir	34
b. Pengembangan Karir	36
c. Pemberhentian Guru	42
B. Mutu Pendidikan	43
1. Pengertian Mutu Pendidikan	43
2. Indikator Mutu Pendidikan	44
3. Prinsip-prinsip Meningkatkan Mutu Pendidikan	45
4. Standar Mutu Pendidikan	46
5. Komponen Yang Berpengaruh Terhadap Meningkatkan Mutu Pendidikan	47

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	48
B. Lokasi Penelitian	48
C. Objek dan Subjek Penelitian	49

D. Metode Pengumpulan Data	50
E. Analisis Data	52

**BAB IV PENYAJIAN DATA TENTANG MANAJEMEN KARIR
GURU SMK N 3 PURWOKERTO**

A. Gambaran umum SMK N 3 Purwokerto	54
1. Sejarah Berdirinya SMK N 3 Purwokerto	54
2. Visi, Misi dan Nilai-nilai yang dikembangkan SMK N 3 Purwokerto	57
3. Tujuan SMK N 3 Purwokerto	59
4. Keadaan siswa dan rombongan belajar	61
5. Keadaan tenaga pendidik, dan tenaga kependidikan SMK N 3 Purwokerto	61
6. Sarana, dan Prasarana Pendidikan SMK N 3 Purwokerto	66
B. Penyajian Data Manajemen Karir Guru SMK N 3 Purwokerto Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.....	69
1. Perencanaan Program	72
2. Pengembangan karir guru.....	73
3. Pemberhentian Guru.....	74
4. Peningkatan Mutu pendidikan SMK N3 Purwokerto.....	75
5. Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Karir Guru SMK N 3 Purwokerto Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.....	77

C. Analisis Data Manajemen Karir Guru SMK N 3 Purwokerto	
Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.....	80
1. Perencanaan Program	80
2. Pengembangan karir guru.....	81
3. Pemberhentian Guru.....	82
4. Peningkatan Mutu pendidikan SMK N 3 Purwokerto.....	83
5. Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Karir Guru	
SMK N 3 Purwokerto Dalam Meningkatkan Mutu	
Pendidikan.....	83

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	85
B. Saran-saran	86
C. Kata Penutup	87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu permasalahan pendidikan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia yang terjadi saat ini adalah rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan khususnya pendidikan dasar dan pendidikan menengah¹. Dengan berbagai usaha telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional, antara lain melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kompetensi guru, pengadaan buku, dan alat pelajaran, serta perbaikan sarana dan prasarana dilakukan guna meningkatkan mutu pendidikan yang diselenggarakan di setiap satuan pendidikan. Berbagai indikator mutu pendidikanpun belum menunjukkan peningkatan yang berarti.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan di hampir semua aspek kehidupan manusia dimana berbagai permasalahan hanya dapat dipecahkan kecuali dengan upaya penguasaan dan peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain manfaat bagi kehidupan manusia di satu sisi perubahan tersebut juga telah membawa manusia kedalam era persaingan global yang semakin ketat. Agar mampu berperan dalam persaingan global, maka sebagai bangsa kita perlu terus mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

¹Slamet & Hamid Muhammad. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. (Jakarta: Deprt. Pend. Nasional, 2001). hlm. 1

Salah satu wadah yang dapat meningkatkan sumber daya manusia adalah pendidikan. Sehingga kualitas pendidikan harus senantiasa ditingkatkan sebagai faktor penentu keberhasilan pembangunan. Pada tempatnyalah kualitas sumber daya manusia ditingkatkan melalui berbagai program pendidikan yang dilaksanakan secara sistematis dan terarah berdasarkan kepentingan yang mengacu pada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dan dilandasi dengan keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Pendidikan yang baik dan bermutu menjadi dasar pengembangan dan kemajuan selanjutnya. Oleh karena itu, pengelola pendidikan harus merespons berbagai kebijakan pemerintah dan keinginan masyarakat dalam kerangka perbaikan mutu dengan kreativitas, inovasi yang tinggi, dan strategi manajemen sekolah yang baik dalam konteks sistem (optimalisasi semua unsur manajemen sekolah baik proses *input* maupun *output*).²

Pada dasarnya, sekolah yang bermutu adalah dambaan bagi semua orang, semua masyarakat pasti menginginkan dapat mengenyam pendidikan sekolah yang bermutu, atas dasar hal tersebut maka sekolah harus benar-benar dapat memenuhi tuntutan dari masyarakat untuk dapat bersaing dalam hal mutu dengan sekolah lain, berbagai cara dan metode telah dilakukan oleh sekolah mulai dari perbaikan kurikulum, peningkatan SDM (Guru) dan peningkatan sub-sub manajemen lainnya, selanjutnya yang tidak kalah pentingnya adalah peningkatan dan perbaikan manajemen karir guru yang ada di sekolah, hal tersebut tidak bisa

² Nur Zazin, *Gerakan Menata Mutu Pendidikan*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2006). hlm. 1

dianggap sepele karena dengan sistem manajemen karir guru yang baik akan berdampak baik juga pada mutu pendidikan.

Kegiatan dalam meningkatkan karir guru juga memerlukan adanya suatu manajemen, yang disebut manajemen karir guru. Berbicara mengenai manajemen alangkah baiknya kita cermati beberapa definisi dari para tokoh manajemen, sebagai berikut:

Manajemen merupakan suatu proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai suatu tujuan.³

Manajemen mengandung arti bahwa manajer dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi melalui pengaturan orang-orang lain untuk melaksanakan berbagai pekerjaan yang diperlukan, atau dengan kata lain tidak melakukan pekerjaan-pekerjaan itu sendiri. Selain itu manajemen juga mencakup fungsi-fungsi perencanaan (penetapan apa yang dilakukan), pengorganisasian (perancangan dan penugasan kelompok kerja), penyusunan personalia (penarikan, seleksi, pengembangan, pemberian kompensasi dan penilaian prestasi kerja), pengarahan (motivasi, kepemimpinan, integrasi, dan pengelolaan konflik) dan pengawasan.

Suatu karir adalah semua pekerjaan (jabatan) yang dipunyai (dipegang) selama kehidupan kerja seseorang. Karir sebagai petunjuk pekerjaan yang membentuk pola kemajuan atau peningkatan yang sistematis dan jelas, atau sering disebut sebagai jalur karir. Karir disebut juga sebagai suatu urutan promosi atau

³ Muhaimin, *Manajemen Pendidikan : Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011). hlm. 4

pemindahan kejabatan-jabatan yang lebih baik dan menuntut tanggung jawab selama kehidupan kerja seseorang.⁴

Guru sebagai unsur manusiawi dalam pendidikan merupakan sumber yang menempati posisi dan memegang peranan penting dalam pendidikan. Ketika semua orang mempersoalkan masalah dunia pendidikan, figur guru mesti terlibat dalam agenda pembicaraan, terutama yang menyangkut persoalan pendidikan formal di sekolah.⁵

Guru merupakan komponen paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan, yang harus mendapat perhatian sentral, pertama, dan utama. Figur yang satu ini akan senantiasa menjadi sorotan strategis ketika berbicara masalah pendidikan, karena guru selalu terkait dengan komponen manapun dalam sistem pendidikan. Guru memegang peran utama dalam pembangunan pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal di sekolah. Guru juga sangat menentukan keberhasilan peserta didik, terutama dalam kaitannya dengan proses belajar-mengajar. Guru merupakan yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa didukung oleh guru yang profesional dan berkualitas. Dengan kata lain, perbaikan kualitas pendidikan harus berpangkal dari guru dan berujung pada guru pula.

⁴ T. Hani Handoko, *Manajemen Personalia dan Sumber Daya*. (Yogyakarta: BPFE, 2001). hlm. 3 & 121-123

⁵ Moh. Roqib & Nurfuadi, *Kepribadian Guru*. (Purwokerto: Stain Press, 2011). hlm. 22

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 pasal 41 tentang Guru dan Dosen, dikemukakan bahwa: “Organisasi Profesi Guru adalah perkumpulan yang berbadan hukum yang didirikan dan diurus oleh guru untuk mengembangkan profesionalitas guru”.⁶

Mutu adalah kemampuan (ability) yang dimiliki oleh suatu produk atau jasa (*service*) yang dapat memenuhi kebutuhan atau harapan, kepuasan (*satisfaction*) pelanggan (*customer*) yang dalam pendidikan dikelompokkan menjadi dua, yaitu internal customer dan eksternal. Internal customer yaitu siswa atau mahasiswa sebagai pembelajar (*learners*) dan eksternal customer yaitu masyarakat dan dunia industri.⁷

Pendidikan adalah pengajaran yang dilaksanakan umumnya di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal dengan kata lain bahwa pendidikan adalah proses kegiatan belajar-mengajar di kelas. Pendidikan merupakan suatu faktor terpenting dalam kehidupan manusia, karena dengan adanya pendidikan dapat menunjang kehidupan manusia menjadi lebih baik dimasa yang akan datang.

Pendidikan dianggap salah satu usaha yang cukup baik dan efektif dalam rangka menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Agar Sumber Daya Manusia itu berkualitas maka perlu adanya pengembangan dan peningkatan kualitas pendidikan yang lebih baik sesuai dengan tuntutan zaman.

Pendidikan dan pelatihan adalah merupakan upaya untuk mengembangkan sumber daya manusia, terutama untuk mengembangkan

⁶ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007). hlm. 227

⁷ Nanang Fatah, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012). hlm. 2

kemampuan intelektual dan kepribadian manusia. Pendidikan (formal) di dalam suatu organisasi adalah suatu proses pengembangan kemampuan ke arah yang diinginkan oleh organisasi yang bersangkutan. Sedangkan pelatihan (training) ialah merupakan bagian dari suatu proses pendidikan, yang tujuannya untuk meningkatkan kemampuan atau ketrampilan khusus seseorang atau kelompok orang.

Pendidikan pada umumnya berkaitan dengan mempersiapkan calon tenaga yang diperlukan oleh suatu instansi atau organisasi, sedangkan pelatihan lebih berkaitan dengan peningkatan kemampuan atau ketrampilan karyawan yang sudah menduduki suatu pekerjaan atau tugas tertentu. Pendidikan dan pelatihan dalam suatu organisasi sebagai upaya untuk mengembangkan sumber daya manusia.⁸

Karir guru adalah kemajuan dan perkembangan yang dicapai guru dalam profesi keguruan. Karir sebagai penunjuk pekerjaan-pekerjaan yang membentuk suatu pola kemajuan yang sistematis dan jelas. Dengan meningkatnya kompetensi dan kerja guru dalam pembelajaran akan mempengaruhi pada mutu pembelajaran, sehingga apabila karir guru itu baik maka akan berdampak baik pula pada mutu pembelajaran.

Mutu pembelajaran merupakan hal pokok yang harus dibenahi dalam rangka peningkatan mutu pendidikan. Dalam hal ini guru menjadi titik fokusnya. Mutu pendidikan akan meningkat apabila komponen-komponen dalam meningkatkan mutu pendidikan itu meningkat dan bermutu.

⁸ Soekidjo Notoatmodjo, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998). hlm. 25-26

Berdasarkan rumusan diatas dan begitu pentingnya manajemen karir guru bagi sekolah termasuk dalam hal meningkatkan mutu pendidikan. Maka peneliti ingin melakukan penelitian untuk mengetahui lebih dalam tentang manajemen karir guru yang ada di sekolah, dan memilih SMK N 3 Purwokerto menjadi obyek penelitian.

Berdasarkan observasi pendahuluan dan wawancara dengan Waka Manajemen Mutu yaitu Yuyun Aryani, yang dilaksanakan pada tanggal 15 Januari 2016, diperoleh data bahwa manajemen karir guru selalu diterapkan dan ditingkatkan di SMK N 3 Purwokerto sebagai suatu bentuk usaha peningkatan mutu pendidikan. Adapun langkah-langkah dalam meningkatkan karir guru di SMK N 3 Purwokerto yaitu dengan mengikuti pelatihan, workshop, seminar dan diklat. Untuk pelatihan ada dua, dari dalam dan dari luar, yang dari dalam adalah pengembangan Kompetensi Guru, sedangkan dari luar yang mengadakan adalah lembaga pelatihan. Tidak hanya pelatihan tapi juga ada pembinaan bagi setiap guru yang dilakukan setiap hari yang biasa dilakukan pada waktu pagi yang disebut dengan morning speaking. Ada juga pemberian *reward*, sanksi dan *punishment*, pemberian reward ini di berikan kepada guru yang berprestasi, guru yang membimbing siswa menjadi juara dan guru yang dapat membimbing siswa mendapat nilai 100 pada Ujian Nasional. Sedangkan punishment diberikan kepada guru yang melanggar peraturan, akan di berikan peringatan satu, peringatan dua dan peringatan tiga, namun selama ini belum pernah ada guru yang melanggar peraturan. Dalam struktur kerjanya mengikuti ISO. Berdasarkan pengamatan yang saya lakukan, SMK N 3 Purwokerto termasuk sekolah favorit terbukti dengan begitu banyaknya siswa yang mendaftar di sekolah tersebut,

siswa yang mendaftar tidak hanya dari daerah sekitar saja, tapi juga ada yang dari daerah lain. Letak sekolah yang mudah dijangkau dan sekolah tersebut dapat bersaing dalam hal meningkatkan mutu pendidikan.

Atas dasar penjelasan dan kesimpulan diatas maka peneliti mengambil judul “ Manajemen Karir Guru SMK N 3 Purwokerto Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan”.

B. Definisi Operasional

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas serta menghindari kesalahpahaman dalam memahami istilah yang penulis gunakan dalam skripsi, maka penulis menganggap perlu untuk memberikan definisi operasional yang digunakan dalam skripsi ini sehingga tidak menimbulkan salah penafsiran oleh pembaca, maka akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Manajemen Karir Guru

a. Manajemen

Manajemen sebagai suatu ilmu menekankan perhatian pada ketrampilan dan kemampuan manajerial yang diklasifikasikan menjadi kemampuan, ketrampilan teknis, manusiawi dan konseptual.

Menurut Stoner manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.⁹

⁹ Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2011). hlm. 86

b. Karir Guru

Karir adalah perkembangan dan kemajuan dalam kehidupan, pekerjaan, jabatan.¹⁰ Dalam kehidupan organisasional yang dimaksud dengan karir adalah keseluruhan pekerjaan yang dilakukan dan jabatan yang dipangku oleh seseorang selama dia berkerja. Faktor yang mempengaruhi karir bagi seseorang diklasifikasikan kedalam tiga komponen. Pertama ialah sasaran karir yang ingin dicapai selama ia bekerja dalam organisasi tersebut. Kedua ialah perencanaan karir dalam arti keterlibatan seseorang dalam pemilihan jalur dan sasaran karirnya. Ketiga, kesediaan mengambil langkah-langkah yang diperlukan dalam rangka pengembangan karir.¹¹

Guru dalam bahasa jawa adalah menunjuk pada seseorang yang harus *digugu* dan *ditiru*. *Digugu* artinya segala sesuatu yang disampaikan senantiasa dipercaya dan diyakini sebagai kebenaran. Sedangkan *ditiru* mempunyai arti seorang guru harus menjadi suri tauladan (contoh).

Dengan demikian karir guru adalah keseluruhan pekerjaan yang dilakukan dan jabatan yang dipangku oleh pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah selama bekerja didasarkan pada sasaran yang ingin dicapai dengan keterlibatan organisasi dan kesediaan

¹⁰ Heppy EL Rais, *Kamus Ilmiah Populer*. (Yogyakarta: , 2012). hlm. 301

¹¹ Sondang P. Siagan, *Manajemen Sumberdaya Manusia*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 1999). hlm. 206

yang bersangkutan dalam menempuh langkah-langkah yang diperlukan dalam memenej karir.

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan manajemen karir guru adalah suatu proses peningkatan kualitas atau kemampuan dan pengelola tenaga pendidik dalam mencapai suatu hasil pendidikan yang optimal.

2. Mutu Pendidikan

Mutu adalah kemampuan (*ability*) yang dimiliki oleh suatu produk atau jasa (*service*) yang dapat memenuhi kebutuhan atau harapan, kepuasan (*satisfaction*) pelanggan (*customer*) yang dalam pendidikan dikelompokkan menjadi dua, yaitu internal customer dan eksternal. Internal customer yaitu siswa atau mahasiswa sebagai pembelajar (*learners*) dan eksternal customer yaitu masyarakat dan dunia industri. Mutu tidak berdiri sendiri artinya banyak faktor untuk mencapainya dan untuk memelihara mutu.¹²

Pendidikan adalah pengajaran yang diselenggarakan umumnya disekolah sebagai lembaga formal. Dalam kamus besar bahasa Indonesia pendidikan berasal dari kata “*didik*” lalu diberikan awala kata “*me*” sehingga menjadi “*mendidik*” yang artinya memelihara dan memberi latihan. Dalam memelihara dan latihan diperlukan adanya ajaran, tuntutan dan pimpinan mengenai akhlak dan kecerdasan pemikiran, dengan kata lain pendidikan ialah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

¹² Nanang Fatah, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012). hlm. 2

Dalam konteks penelitian ini, meningkatkan mutu yang penulis maksudkan adalah meningkatkan pencapaian guru terhadap target yang dicanangkan dalam pendidikan di SMK N 3 Purwokerto.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “ Bagaimana Langkah-langkah Manajemen di SMK N 3 Purwokerto Khususnya dibidang Manajemen Karir Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan”?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan sebagaimana atas tujuan yang ingin diperoleh peneliti ini adalah untuk mengamati, mengetahui, dan mendeskripsikan bagaimana langkah-langkah Manajemen Karir Guru SMK N 3 Purwokerto dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.

2. Manfaat Penelitian

a. Dari aspek teoritis

- 1) Sebagai sumber informasi tentang manajemen karir guru dalam meningkatkan mutu pendidikan
- 2) Sebagai tambahan wawasan pengetahuan yang berharga bagi penulis khususnya, dan pembaca pada umumnya.
- 3) Menambah khazanah keilmuan tentang manajemen karir guru.

- 4) Menambah bahan pustaka bagi IAIN Purwokerto.
- b. Dari aspek praktis
- 1) Hasil penelitian dapat digunakan sebagai input bagi manajer dalam memenej karir agar lebih meningkat
 - 2) Sebagai bahan pertimbangan dan sumbangan pemikiran guna meningkatkan mutu pendidikan di SMK N Purwoekerko

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pusataka atau sering juga disebut dengan kerangka teori, mengemukakan teori-teori yang relevan dengan fokus pada masalah penelitian.

Manajemen diartikan sebagai sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran.¹³ Dalam skripsi ini yang dimaksud dengan manajemen adalah cara bagaimana mengatur mulai dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, penilaian, dan pengembangan karir guru itu dilakukan di SMK N 3 Purwokerto.

Karir adalah seluruh pekerjaan atau jabatan yang ditangani atau dipegang selama kehidupan seseorang. Dalam perjalanannya, seseorang akan melewati jalur karir, yaitu pola pekerjaan-pekerjaan berurutan yang membentuk karir. Seseorang dalam bekerja akan menetapkan sasaran dimana sseseorang akan berjuang untuk mencapainya sebagai bagian dari karirnya. Disamping hal tersebut, hal yang penting adalah peningkatan-peningkatan pribadi yang dilakukan oleh seseorang dalam mencapai karir.¹⁴

¹³ Heppy El Rais, *Kamus ilmiah Populer*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012). Hlm. 379

¹⁴ T. Hani Handoko, *Manajemen Personalia dan Manajemen Sumberdaya Manusia*. Edisi 2 (Yogyakarta: BPFE, 2001). hlm. 123

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.¹⁵

Jadi yang dimaksud dengan karir guru dalam penelitian ini adalah seluruh jabatan-jabatan seorang guru dalam lembaga pendidikan yang akan dilaluinya dalam menjalankan tugas pokoknya sebagai guru yang dalam skripsi ini disebut dengan karir fungsional dan jabatan atau tugas yang lain dipangkunya dalam struktural organisasi SMK N 3 Purwokerto.

Sepanjang pengetahuan penulis penelitian tentang Manajemen Karir Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan yang penulis lakukan, belum ada yang meneliti. Namun ada beberapa penelitian yang telah dilakukan dengan tema yang hampir sama, diantaranya yaitu:

Penelitian yang dilakukan oleh Mufid Tohirun tahun 2010, dengan judul Manajemen Perkantoran Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan, penelitian ini menekankan pada penerapan manajemen perkantoran dan peningkatan mutu pendidikan.

Penelitian yang dilakukan oleh saudari Imas Maskanah pada tahun 2014, dengan judul Peningkatan Mutu Tenaga Guru di MTs Negri Bantarkawung Kec. Bantarkawung kab. Brebes, pada penelitian ini menekankan pada proses yang dilakukan sekolah dalam upaya peningkatan mutu tenaga guru, sebagai kelompok yang paling aktif dalam proses pendidikan.

¹⁵ Moh. Roqib dan Nur Fuadi, *Kepribadian Guru*. (Stain Press: Purwokerto, 2011) hlm. 22

Penelitian yang dilakukan oleh Eko Purnomo tahun 2010, dengan judul Peningkatan Karir Guru di SMK Ma'arif 1 Ajibarang. Penelitian ini memfokuskan pada peningkaan karir guru yang dilakukan oleh guru-guru dalam mencapai pekerjaan dan jabatan yang diinginkan dengan keterlibatan bagian kepegawaian berdasarkan uaha-usaha yang dilakukan memperoleh karir.

Dengan demikian dari semua skripsi yang menjadi tinjauan penulis tidak ada satu pun yang sama dengan skripsi penulis yaitu: "*Manajemen Karir Guru SMK N 3 Purwokerto Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*" dalam skripsi ini lebih memfokuskan pada manajemen karir guru dalam meningkatkan mutu pendidikan.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan merupakan kerangka skripsi yang maksudnya untuk memberi petunjuk mengenai pokok-pokok pembahasan yang akan ditulis dalam skripsi ini. Sistem penulisan ini terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, bagian dan bagian akhir (kesimpulan).

Pada bagian awal, terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar dan daftar isi.

Adapun isi dari skripsi ini meliputi bahasan yang dimulai dari:

Bab I berupa pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II, yaitu Manajemen Karir Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan yang terdiri dari dua bagian. Bagian pertama berisi konsep manajemen karir guru yang meliputi: Definisi Manajemen, Fungsi Manajemen, Pengertian Karir Guru, Syarat-syarat Guru, Kompetensi Guru, Perencanaan Karir Guru, Pengembangan Karir Guru, dan Pemberhentian Guru. Bagian kedua berisi tentang mutu pendidikan yang meliputi: Pengertian Mutu Pendidikan, Indikator Mutu Pendidikan, Prinsip-prinsip Mutu Pendidikan, Standar Mutu Pendidikan, dan Komponen yang Berpengaruh Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan.

Bab III berisi tentang Metode Penelitian yang meliputi pembahasan dalam metode penelitian yaitu jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV berisi tentang penyajian data dan analisis data dimana bagian pertama membahas tentang gambaran umum SMK N 3 Purwokerto yaitu meliputi Profil Sekolah, Sejarah Berdirinya, Visi, Misi, dan nilai-nilai yang dikembangkan oleh sekolah, tujuan umum didirikannya, Keadaan Guru, Karyawan, Siswa, Fasilitas, Sarana, dan Prasarana yang ada di SMK N 3 Purwokerto, lalu bagian kedua berisi pembahasan tentang Manajemen Karir Guru SMK N 3 Purwokerto Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Karir Guru SMK N 3 Purwokerto dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.

Bab V merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Pada bagian akhir dari skripsi ini meliputi: daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan riwayat hidup penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis menyajikan data dan kemudian dianalisis maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa dalam manajemen karir guru dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK Negeri 3 Purwokerto, telah melakukan serangkaian kegiatan sebagai berikut:

1. Dalam perencanaan program dilakukan oleh guru yaitu dengan berusaha mendapatkan nilai agar karirnya naik, disiplin diantaranya selain itu mengembangkan diri, menulis PTK, mengikuti workshop, diklat, menjalankan tugas-tugas profesional yang memiliki angka kredit.
2. Pengembangan karir guru ini meliputi penugasan, kenaikan jabatan/pangkat, dan promosi. Penugasan yang diberikan berdasarkan pada senioritas, prestasi kerja dan disesuaikan dengan linearitas bidang studi. Kenaikan pangkat/jabatan diberikan atas dasar penilaian kinerja, kompetensi, dan angka kredit. Dan promosi guru dilakukan berdasarkan kompetensi dan kemauan.
3. Pemberhentian guru dilakukan karena guru itu sudah memasuki batas usia pensiun, dan guru yang mengajukan permohonan pensiun dini.
4. Dalam peningkatan mutu pendidikan yang dilakukan oleh guru dengan belajar, meningkatkan kualitasnya, meningkatkan materi, meningkatkan dalam menggunakan metode, meningkatkan sarana, meningkatkan kualitas belajar, meningkatkan kualitas profesional terkait bidang studi, cara belajar-

mengajar, selalu mengupdate pengetahuan, meningkatkan penguasaan IT dan meningkatkan kompetensi akademik secara mandiri. Selain dari guru ada juga strategi yang digunakan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan yaitu dengan selalu berusaha meningkatkan kompetensi guru dan fokus ke guru, selalu belajar membuka dunia baru dan belajar IT.

5. Faktor-faktor yang mempengaruhi baik faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Faktor pendukung berupa besarnya dukungan dari sekolah, terjalinnya kerjasama yang baik antara guru dan semua pihak sekolah, kinerja guru, lingkungan sekolah yang baik, adanya sistem mutu yang berstandar (ISO), jumlah siswa, dukungan dari pemerintah, kualitas akademik, dan sarana prasarana yang memadai. Faktor penghambatnya berupa usia dan waktu, kurang lamanya masa kerja guru, nilai angka kredit, dan suasana kerja.



IAIN PURWOKERTO

B. Saran-saran

Setelah penulis melakukan penelitian dan mencermati berbagai hal yang berkaitan dengan manajemen karir guru SMK Negeri 3 Purwokerto dalam meningkatkan mutu pendidikan, maka penulis mencoba memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada para pemerhati pendidikan, kiranya dapat menambahkan ataupun melengkapi penelitian ini agar dapat ditemukan kesimpulan yang lebih sempurna tentang manajemen karir guru yang ada di lembaga pendidikan.

2. Manajemen Karir Guru SMK Negeri 3 Purwokerto, harus selalu diperhatikan khususnya bagi para guru dalam membantu meningkatkan mutu pendidikan.
3. Kepala sekolah untuk terus fokus kepada semua pihak yang bekerja disekolah baik guru, pegawai staf dan yang lainnya, dan juga fokus pada pendidikan dan pembelajaran yang diterapkan di sekolah agar mutu pendidikannya selalu meningkat.
4. Guru untuk lebih giat lagi dalam meningkatkan karirnya, memanfaatkan masa kerja yang diberikan dengan sebaik mungkin, dan agar lebih mampu mengkondisikan suasana kerja yang kondusif.

C. Penutup

Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Alloh SWT sebagai rasa syukur yang sangat mendalam sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dan rahmat, hidayat dan inayah-Nya, penulis memiliki kemampuan untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu proses pelaksanaan penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan yang tidak terlepas dari kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi kelengkapan dan kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Aaamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Arcaro, Jerome S. 2005. *Pendidikan Berbasis Mutu*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Arikunto, Suharsimi. 1995. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Barnawi & M. Arifin. 2012. *Manajemen Sarana & Prasarana Sekolah* . Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Daniel, Moehar. 2005. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Daradjat, Zakiah,dkk. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Engkoswara & Aan, Komariah. 2011. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Fatah, Nanang. 2002. *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Fatah, Nanang. 2009. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Rineka Cipta
- Hadi, Sutrisno. 2000. *Metodologi Research II*. Yogyakarta: Andi Offset
- Hadis, Abdul dan Nurhayati. 2012. *Manajemen mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Handoko T. Hani. 2001. *Manajemen Personalia dan Manajemen Sumberdaya Manusia*. Yogyakarta: BPFE
- Kurniadin, Didin dan Imam Machali. 2012. *Manajemen Pendidikan: konsep, prinsip, pengelolaan pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Makawimbang, Jerry H. 2011. *Supervisi dan Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Marno dan Triyo Supriyanto. 2008. *Manajemen Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Bandung: Refika Aditama
- Moeloeng, Lexy J. 2000. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja RosdaKarya Offset

- Muflihini, Muh. Hizbul. 2013. *Administrasi Pendidikan*. Yogyakarta: Pilar media
- Muhaimin. 2011. *Manajemen Pendidikan : Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Mulyasa. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mulyasana, Dedi. 2012. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Notoatmodjo, Soekidjo. 1998. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT.Rineka Cipta
- Priansa, Donni Juni dan Rismi Somad. 2014 *Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Alfabeta
- Rais, Heppy EL. 2012. *Kamus Ilmiah Populer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Roqib, Moh& Nurfuadi. 2011. *Kepribadian Guru*. Stain Purwokerto Press
- Sagala, Syaiful. 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sallis Edward. 2010. *Total Quality Management in Education: Manajemen Mutu Terpadu*. Jogjakarta:IRCiSod
- Siagan, Sondang P. 2007. *Fungsi-Fungsi Manajerial*. Jakarta: PT Bumi Asara
- Siagan, Sondang P.1999. *Manajemen Sumberdaya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Slamet & Hamid Muhammad. 2001. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Jakarta: Deprt.Pend.Nasional
- Sudjana. 2004. *Manajemen Program Pendidikan*. Bandung: Falah Production
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sumber:<http://hasthojn.blogspot.co.id/2012/07/bab-9-manajemen-karir.html>.
Diunduh pada tgl 15 juni 2016
- Sumber:<https://irrineayu.wordpress.com/2015/04/17/manajemen-karir-pengertian-tujuan-manfaat-proses-dan-perencanaan-karir/>. Diunduh pada tgl 15 juni 2016

Sumber <http://www.dadangjsn.com/2015/04/penyebab-alasan-guru-pns-dapat-dipecat.html>. Diunduh pd tgl 12 juni 2016

Syafaruddin. 2005. *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press

The Liang Gie. 2000. *Administrasi Perkantoran Modern*. Yogyakarta: Liberty Offset

Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI. 2011. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Uno, Hamzah B. 2011. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Zazin, Nur. 2006. *Gerakan Menata Mutu Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media

